

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology 5 th ed. Elsevier Academic Press, San Diego.
- Anonim. 2010. Bawang Merah (*Allium cepa* L.). <https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/ensiklopedia/ensiklopedia-tanaman-antikanker/b/bawang-merah-allium-cepa-l/> Diakses pada 3 Oktober 2022
- Asih, D. N. S. 2022. Dinamika Agroekosistem Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum f. sp. cepae*) Bawang Merah Di Sentra Produksi Kabupaten Brebes. Program Studi Fitopatologi. Institut Pertanian Bogor. Tesis
- Badan Pusat Statistik. 2015. <https://www.bps.go.id/indicator/53/179/1/luas-lahan-sawah.html> Diakses pada 3 Oktober 2022
- Badan Pusat Statistik. 2020. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html> Diakses pada 3 Oktober 2022
- Bappeda. 2020. Jumlah Konsumsi - Daerah DIY. http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/114-jumlah-konsumsi Diakses pada 3 Oktober 2022
- Basundari, F. R. A. dan A. Y. Krisdianto. 2019. Pengaruh dosis pupuk dan jarak tanam pada budidaya bawang merah di luar musim tanam di desa klaigit kabupaten sorong. Jurnal Pangan. 29(1): 13 – 24
- Cahyaningrum, H., Nurhayati, Nurmili, R. F. Suneth, Sirajuddin, I. Gazali, A. Hafid, I. Lenin, dan A. Meilin. 2023. Penyakit moler pada bawang merah. Jurnal Media Pertanian, 8(2): 152 – 155
- Djamaluddin, R. R., E. Sukmawaty, Masriany, dan Hafsan. 2022. Identifikasi gejala penyakit dan cendawan patogen tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum*) di kecamatan buntu batu kabupaten enrekang. Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi, 16(1): 81 – 92
- Felix, Irfandi, Rismaneswati dan S. A. Lias. 2020. Karakterisasi lahan sawah bukaan baru hasil konversi lahan hutan di desa kalosi Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Jurnal Ecosolum, 9(1): 69 – 89
- Harahap, A. S., D. A. Luta, dan S. M. Br Sitepu. 2022. Karakteristik agronomi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dataran rendah. Seminar Nasional UNIBA Surakarta, 287 – 294
- Hidayah, N. dan Djajad. 2009. Sifat-sifat tanah yang mempengaruhi perkembangan patogen tular tanah pada tanaman tembakau. Perspektif 8(2): 74 – 83
- Hikmahwati, M. R. A., Ramlah dan Fitrianti. 2020. Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) di Kabupaten Enrekang. Jurnal Ilmu Pertanian, 5(2) : 83 – 86
- Hikmat, M. dan E. Yatno. 2022. Karakteristik tanah sawah yang terbentuk dari bahan endapan aluvium dan marin di DAS Cimanuk Hilir, Kabupaten Indramayu. Jurnal Tanah dan Iklim. 46(1): 103 – 115



- Holilullah, Afandi, H. Nopriansyah. Karakteristik sifat fisik tanah pada lahan produksi rendah dan tinggi di PT Great Giant Pinapple. *J. Agrotek Tropika*. 3(2): 278 – 282
- Kemendag. 2022. Profil Tanaman Bawang Merah https://ews.kemendag.go.id/sp2kplanding/assets/pdf/131212_ANL_UPK_BawangMerah.pdf Diakses pada 3 Oktober 2022
- Kementrian Pertanian Indonesia. 2021. Bantul Siap Jaga Pasokan Perbenihan Bawang Merah <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4569> Diakses pada 3 Oktober 2022
- Kurniasih, R., A. Wibowo, S. N. H. Utami. 2017. Pengaruh dosis pupuk urea terhadap kandungan n tanah, serapan n dan hasil umbi bawang merah pada tanah steril dan tanah inokulasi. *Jurnal Presisi Pertanian*, 1(1): 1 – 16
- Kusuma, C. A., K. S. Wicaksono, dan B. Prasetya. 2016. Perbaikan sifat fisik dan kimia tanah lempung berpasir melalui aplikasi bakteri *Lactobacillus fermentum*. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 3(2): 401 – 410
- Lestiyani A., A. Wibowo, S. Subandiyah, C. Gambley, S. Ito, and S. Harper. 2016. Identification of *Fusarium* spp., the causal agent of twisted disease of shallot
- Lestiyani, A., A. Wibowo, S. Subandiyah. 2021. Pathogenicity and detection of phytohormone (Gibberellic Acid and Indole Acetic Acid) produced by *Fusarium* spp. that causes twisted disease in shallot. *Journal of Plant Protection*, 5(1): 24 – 33
- Manan, A., L. Soesanto, dan E. Mugiastuti. 2022. Demplot teknik budidaya bawang merah pada musim hujan untuk mengendalikan penyakit dan menyelamatkan hasil. *Jurnal SOLMA*, 11(3): 719 – 724
- Murwati dan Sutardi. 2016. Peluang Pengembangan Bawang Merah di Lahan Pasir Pantai Daerah Istimewa Yogyakarta. http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/images/pdf/Semnas2016/117_murwati.pdf Diakses pada 3 Oktober 2022
- Natawigena, H. 1993. Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman. Trigenda Karya. Bandung.
- Safitri, Y. A., U. Hasanah, Salamiah, Samharinto, M. I. Pramudi. 2019. Distribution of major diseases of shallot in South Kalimantan, Indonesia. *Asian Journal Of Agriculture*, 3(2): 33 – 40
- Santoso, S. E., L. Soesanto, dan T. A. D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma Harzianum*, *Trichoderma Koningii*, dan *Pseudomonas Fluorescens* P60. *J. HPT Tropika*. 7(1): 53 – 61
- Saputro, T. E. dan N. Rahmawati. 2015. Agriculture Research Center Di Lahan Pasir Pantai Baru Yogyakarta (dengan Pendekatan *Green Architecture*). Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi
- Sari, W. dan S. A. Inayah. 2020. Inventarisasi penyakit pada dua varietas lokal bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) bima brebes dan trisula. *Jurnal Pro-Stek*, 2(2): 64 – 71



- Semangun H. 2006. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sholeh, M. Iqbal dan S. D. Nurcahyanti. 2023. Perkembangan penyakit moler (*Fusarium Oxysporum F.Sp Cepae*) pada sentra produksi bawang merah di Kabupaten Probolinggo. Berkala Ilmiah Pertanian. 6(2): 56 – 62
- Sianipar, J. F., Mariati, N. Rahmawati. 2017. Karakterisasi dan evaluasi morfologi bawang merah lokal samosir (*Allium ascalonicum L.*) pada beberapa aksesori di Kecamatan Bakti Raja. Jurnal Agroekoteknologi, 4(1): 1962 – 1972
- Sopialena. 2017. Segitiga Penyakit Tanaman. Mulawarman University Press. Samarinda
- Sutarji. 2017. Kajian minus one test dan kesuburan lahan pasir untuk budidaya tanaman bawang merah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 20(1): 25 – 34
- Thirdyawati, N. S., Suharjono, T. Yulianti. 2013. Pengaruh rotasi tanaman dan agen pengendali hayati terhadap nematoda parasit tanaman. Jurnal Biotropika, 1(5): 211 – 215
- Wahyunto dan F. Widiastuti. 2014. Lahan sawah sebagai pendukung ketahanan pangan serta strategi pencapaian kemandirian pangan. Jurnal Sumberdaya Lahan Edisi Khusus : 17 – 30
- Waluyo, N., J. Pinilih, I. Sulastrini, dan E. Korlina. 2023. Produksi benih 17 varietas bawang merah (*Allium cepa L. var Aggregatum*) di dataran tinggi pada musim hujan. Gunung Djati Conference Series, 18: 148 – 154
- Wazri, H. 2019. Panduan Budidaya Bawang Merah. <http://distan.lomboktimurkab.go.id/baca-berita-162-panduan-budidaya-bawang-merah.html> diakses pada 1 januari 2024
- Wibowo, A., I. A. Santika, L. M. Syafitri, A. Widiastuti, S. Subandiyah, and S. Harper. 2023. Incidence of twisted disease and cultivation practice of shallot farmers in Bantul coastal area, Yogyakarta, Indonesia. J. Trop. Plant Pests Dis. 23(1): 23 – 30
- Wiyatiningsih, S. (2003). Kajian asosiasi *Phytophthora sp.* dan *Fusarium oxysporum f. sp. cepae* penyebab penyakit moler pada bawang merah. Mapeta 5, 1– 6
- Wiyatiningsih, Sri, A. Wibowo dan E. Triwahyu P. 2009. Tanggapan tujuh kultivar bawang merah terhadap infeksi *Fusarium oxysporum f.sp. cepae* penyebab penyakit moler. Jurnal Pertanian MAPETA, 7(1): 1 – 71
- Yaqin, N.A., N. Azizah, and R. Soelistyono. 2015. Peramalan waktu panen tiga varietas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum. L*) berbasis heat unit pada berbagai kerapatan tanaman. Jurnal Produksi Tanaman 3(5): 433 – 441
- Yustina, E.W.L, A. Farid, dan A. Pratiwi. 2018. Oplimalisasi jarak tanam terhadap pertumbuhan produksi bawang merah (*Allium ascalonium, L*) pada musim penghujan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Jurnal Agriekstensia. 17(2): 133 – 140